

PARTIAL BUDGETING PETERNAKAN AYAM BROILER POLA KEMITRAAN DENGAN SISTEM KANDANG *OPEN HOUSE* DAN *CLOSED HOUSE* DI KABUPATEN TRENGGALEK

Haidar Azhar Shafira

19/442982/PT/08114

INTISARI

Kandang *closed house* (CH) merupakan teknologi yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, namun dilain pihak kandang CH membutuhkan investasi yang lebih besar daripada kandang *open house* (OH). Apakah pemeliharaan ayam broiler menggunakan kandang CH lebih menguntungkan dibandingkan dengan kandang OH. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui performa produksi peternakan ayam broiler dengan sistem perkandangan *closed house* dan *open house* dan (2) menentukan keuntungan atau tambahan pendapatan penggunaan kandang CH dibandingkan dengan kandang OH di Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur. Pengambilan sampel peternak dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sejumlah 30 responden yang tergabung dalam pola kemitraan inti plasma PT. X, terdiri dari 15 peternak yang menggunakan sistem perkandangan CH dan 15 peternak yang menggunakan sistem perkandangan OH. Pengambilan data primer dilakukan dengan metode survey wawancara secara langsung kepada responden dengan menggunakan bantuan kuesioner. Data sekunder diambil dari instansi terkait. Analisis data dalam penelitian ini yaitu deskriptif dan kuantitatif menggunakan uji T-test dan analisis *partial budgeting*. Berdasarkan uji T-test pada performa produksi, didapatkan dua parameter yang berbeda secara signifikan antara tipe perkandangan CH dengan OH, yaitu FCR ($p < 0,01$) dan Deplesi ($p < 0,05$). Performa kandang CH lebih baik dibandingkan kandang OH, dengan parameter rata-rata FCR yang lebih rendah dan presentase deplesi yang lebih rendah daripada kandang OH. Hasil analisis anggaran parsial menunjukkan bahwa terdapat kenaikan pendapatan pada perubahan sistem perkandangan *open house* menjadi *closed house* yaitu sebesar Rp1.309.472,68/ periode/ 1000 ekor. Kenaikan perubahan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain umur penggunaan alat (depresiasi) pada CH lebih lama dibanding OH dan faktor peningkatan performa produksi. Maka dari itu, kandang CH dapat direkomendasikan untuk diimplementasikan pada usaha peternakan ayam broiler.

Kata kunci: Anggaran Parsial, Kinerja Produksi, Kandang *Open House* dan Kandang *Closed House*

PARTIAL BUDGETING OF BROILER FARMING PARTNERSHIP WITH OPEN HOUSE AND CLOSED HOUSE SYSTEMS IN TRENGGALEK DISTRICT

Haidar Azhar Shafira
19/442982/PT/08114

ABSTRACT

Closed house (CH) housing system is a technology that is expected to increase productivity, but on the other hand, CH housing system require a larger investment compared to open house (OH) housing system. Is the CH housing system give more profitable than the OH housing system. The objectives of this research are (1) to determine the production performance of broiler chicken farms using closed house and open house housing system and (2) to determine the profit or additional income from using CH housing system compared to OH housing system in Trenggalek District, East Java Province. The sampling of farmers was carried out using a purposive sampling technique with a total of 30 respondents who are partnership members of the PT. X, consisting of 15 farmers using the CH housing system and 15 farmers using the OH housing system. Primary data collection was carried out through direct interview surveys with respondents using questionnaires. Secondary data were obtained from related institutions. The data analysed using descriptive and quantitative methode using the T-test and partial budgeting analysis. The research results indicate that based on the T-test for production performance, significant differences were found between the closed house and open house cages, specifically in FCR ($p < 0.01$) and depletion ($p < 0.05$). Production performance of the CH housing system had higher values compared to the OH housing system, with an a lower average of Feed Conversion Ratio parameter and a lower depletion percentage compared to the OH housing system. The results of the partial budget analysis show an increase in income from changing the open house housing system to a closed house, amounting to Rp1,309,472.68/ period/ 1000 heads. This increase income is influenced by several factors, including the longer tool life (depression) in the CH housing system and increasing of production performance. Therefore, CH housing system can be recommended for implementation in broiler chicken farming business.

Keywords: Closed House Housing System and Open House Housing System, Partial Budget, Production Performance